

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN/LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

Satuan Pendidikan : SMPS JOHAN SENTOSA
Kelas / Semester : VIII / I (satu)
Tema : Landasan Hidup Religius
Sub Tema : Meningkatkan Kesadaran Bersedekah
Pembelajaran ke : 5 (lima)
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN LAYANAN

1. Agar siswa mengetahui dan mampu menerapkan kedalam kehidupan sehari-hari mamfaat dari Sedekah.
2. Siswa termotivasi untuk Bersedekah.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa, kemudian mengecek kehadiran siswa sebelum memulai kegiatan selanjutnya.
- Mengajak dan membimbing siswa untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan mereka dengan melakukan kegiatan berfikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi yang dibahas yaitu “Meningkatkan Kesadaran Bersedekah”.
- Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
 - a. Membahas perlunya kesadaran bersedekah.
 - b. Siswa memahami pentingnya kebiasaan bersedekah.

2. Kegiatan Inti

- a. Menanyakan kepada siswa tentang pemahamannya mengenai kebiasaan bersedekah.
- b. Menceritakan kisah tentang perlunya bersedekah.
- c. Meminta siswa untuk menanggapi gambar yang ada , tentang: Kesadaran Bersedekah

3. Penutup

- a. Guru memberikan penguatan
- b. Guru merencanakan tindak lanjut

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Di akhir proses pembelajaran siswa diminta merefleksikan apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3:

- a. Berfikir: Hal-hal yang perlu diketahui tentang Bersedekah
- b. Merasa: Rasa senang dengan adanya pengetahuan tentang Sedekah.
- c. Bersikap: Bagaimana bersikap untuk menerapkan kebiasaan Bersedekah
- d. Bertindak: Bagaimana siswa mengaplikasikan kebiasaan Bersedekah
- e. Bertanggung Jawab: Bagaimana kesungguhan siswa menerap kebiasaan Bersedekah.

Mengetahui :
Kepala Sekolah



MARLIS, S.Ag

Pasir Sialang, 05 Mei 2021
Guru Bimbingan dan Konseling

ZULKIFLI, S.Ag

KISAH NYATA TUKANG BURUR NAIK HAJI

Mungkin bukan cerita asing di telinga, namun kisah tukang bubur ini nyata dan bisa kita jadikan pelajaran. Dikisahkan, seorang pria tukang bubur begitu ngebet ingin naik haji. Tak cuma dirinya, namun juga istri dan ibunya. Namun sayangnya pekerjaan tukang bubur sampai kapan pun tak kan pernah bisa memberangkatkan mereka haji, begitu kata si pria. Meskipun demikian, sang tukang bubur tetap konsisten sambil meminta doa sang ibu, tak lupa pula ia juga menyedekahkan sebagian rezekinya.

Selain memberikan sedekah rutin berupa bubur dan uang, sang pria juga pernah memberikan semua buburnya ke sebuah rumah yatim. Di saat yang bersamaan, ternyata si pria juga sudah memiliki tabungan haji. Keajaiban pun terjadi ketika ia hendak menyetorkan uang ke bang. Siapa yang menyangka ia memenangkan sebuah mobil. Dan berita bagusnya, mobil tersebut bisa ditukar dengan ongkos naik haji untuk beberapa orang. Pria tukang bubur ini pun berangkat dan bersama-sama dengan istri dan ibunya. Semua orang dibikin tak percaya dengan kisah nyata ini. Namun Allah lagi-lagi takkan pernah lupa memberikan balasan kepada hambanya yang berbuat baik.

GAMBAR GEMAR BERSEDEKAH



